

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu entitas yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Perusahaan memiliki beberapa tujuan yang terkait dalam pembentukannya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama, namun penekanan atas apa yang telah dicapai perusahaan berbeda-beda. Perusahaan memiliki beberapa tujuan yang terkait dalam pembentukannya. Tujuan perusahaan yang pertama untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau memiliki laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua yaitu untuk memakmurkan para pemegang saham, dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. (Martono dan Harjito, 2005).

Nilai perusahaan adalah nilai atau harga pasar yang berlaku atas saham umum perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat (Ramona, 2017). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengakibatkan harga saham juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola sumber daya yang dimiliki, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan. Kinerja yang dilakukan perusahaan dapat berupa kinerja ekonomi,

sosial, dan lingkungan di dalam memperbaiki kerusakan. Dengan begitu, nilai perusahaan menjadi penting sehingga penelitian ini mengkaji fenomena yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu dengan adanya penurunan pada nilai saham PT Bakrie & Tbk (BNBR) menjadi saham dengan imbal hasil negatif terbesar sepanjang tahun 2018. Yaitu kerugian dari investasi saham BNBR mencapai 79,2%. Pada saat itu, harga saham BNBR turun menjadi 34,6% (dari Rp. 500/unit menjadi Rp. 104/unit). Akibat harganya yang terus menurun, Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai otoritas pun menghentikan sementara perdagangan saham BNBR per tanggal 8 Mei. Hal tersebut berlaku di pasar reguler dan tunai. (www.cnbcindonesia.com, 2020).

Berikut ini ada beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *corporate social responsibility*. *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk kepedulian perusahaan dalam menjaga lingkungan di sekitarnya. Menurut Risa, dkk (2011) tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah kontribusi perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar atas profit yang didapat perusahaan yang berasal dari aktivitas bisnis. Aktivitas bisnis perusahaan tersebut sering kali menimbulkan kerusakan lingkungan dan dampak sosial bagi masyarakat sekitar yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan (Hidayat, 2016). Apabila perusahaan melakukan tanggung jawab sosial sesuai aturan yang ditetapkan, perusahaan akan dapat meminimalisir klaim dari masyarakat dan pemerintah serta

meningkatkan citra dan nilai perusahaan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan keuntungan ekonomi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadek & Gede (2017), Ayu dan Suarjaya (2017) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Ghaesani. N (2016) apabila perusahaan melakukan *corporate social responsibility* perusahaan akan memiliki citra yang baik sehingga akan lebih diminati oleh para investor. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nikki dan Andi (2020) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang kedua adalah kinerja lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa tujuan suatu perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan akan tetapi perusahaan juga harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar perusahaan, perusahaan harus peduli terhadap lingkungan. Karena kinerja lingkungan yang bagus pada suatu perusahaan adalah salah satu faktor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik pertanggungjawaban perusahaan kepada kelestarian lingkungan hidup, maka semakin baik juga citra perusahaan (Hariati dan Rihatiningtyas, 2016). Operasional perusahaan akan mempunyai dampak terhadap lingkungan disekitarnya. Masalah lingkungan menjadi berarti bagi investor, masyarakat dan pemerintah. Pemerintah membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk meningkatkan keperdulian perusahaan terhadap lingkungan. Untuk meningkatkan kepercayaan

masyarakat, terutama investor perusahaan perlu memperhatikan lingkungan. Masyarakat mulai memperhatikan aktivitas perusahaan terutama dampak dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Penelitian yang di lakukan oleh Sawitri (2017) dan Tjahjono (2013) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawati, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Keuntungan perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan yang disebut profitabilitas. Perusahaan yang secara berkala mampu meningkatkan profitabilitas maka saham akan diminati oleh investor dan akan diikuti dengan kenaikan harga saham (Hermuningsih, 2014). Harga pasar saham suatu perusahaan dapat meningkat apabila tingkat profitabilitas semakin tinggi, sehingga nilai perusahaan juga turut meningkat. Dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat beroperasi dan berkembang, sehingga setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Suarjaya (2017); Ananto & Sri (2018); serta Pohan, dkk (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ardila (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari Windya & Erna (2020) yang meneliti tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada penambahan variabel yaitu Profitabilitas. Alasan peneliti menambahkan variabel profitabilitas adalah karena dengan adanya profitabilitas perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada para stakeholder, yang mana besar kecilnya profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu data penelitian yang digunakan adalah data yang lebih baru dari peneliti sebelumnya yakni tahun 2016-2019. Alasan peneliti menggunakan tahun 2016-2019 yaitu untuk mendapatkan data terbaru dan dari periode tahun tersebut merupakan periode yang paling dekat dengan waktu dilakukannya penelitian.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki jumlah terbesar dibandingkan dengan sektor yang lainnya serta permasalahan dalam perusahaan manufaktur lebih kompleks sehingga diharapkan akan lebih mampu menggambarkan keadaan perusahaan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), kinerja lingkungan, dan profitabilitas terhadap

nilai perusahaan. Secara garis besar rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Peneliti membatasi penelitian hanya berkaitan dengan pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), kinerja lingkungan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Untuk menguji pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain yaitu :

- a. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- b. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian ini adalah salah satu bagian sumbang pikir oleh manajemen perusahaan dengan cara meraih profit tanpa mengesampingkan aspek sosial dan aspek lingkungan sehingga dapat memepengaruhi peningkatan nilai perusahaan yang diharapkan dari semua pihak. Tidak hanya itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi terkait dengan kesadaran tentang seberapa penting pengungkapan kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial supaya dapat memberikan penjelasan yang transparan melalui laporan keuangan tahunan dalam perusahaan.
- c. Bagi kalangan masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai edukasi dan informasi agar dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang akan berdampak langsung pada lingkungan itu sendiri.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian mengenai *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.